

**PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* DENGAN MEDIA MAJALAH ANAK-ANAK UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 JOGOPATEN TAHUN AJARAN 2014/2015**

**Tika Nurkarimah<sup>1</sup>, Suhartono<sup>2</sup>, Kartika Chrysti S.<sup>3</sup>**

**1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen PGSD Kebumen FKIP Universitas Sebelas Maret**

**Jln. Kepodang No 67 A Kebumen**

**Email: [tikanurkarimahsukardjo@gmail.com](mailto:tikanurkarimahsukardjo@gmail.com)**

***Abstract:*** *Using Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) methods by Magazine Children Media to Improve Reading Interests and Skills Grade IV Elementary School 1 Jogopaten in Academic Year 2014/2015. The purpose of this study is to increase interest and reading skills. This study is a collaborative classroom action research conducted in two cycles. This study uses four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The subject of this study is the fourth grade students at SDN 1 Jogopaten the academic year of 2014/2015. The validity of the data using triangulation techniques such as triangulation of data sources and data collection techniques. Source of data in this study are students, fourth grade teacher, researcher, and colleagues. Data collection techniques were used that test and non test. The results showed that the application of the CIRC with children's magazines media can increase the interest and skills of reading with a score questionnaire interest in reading increased by 12.73%. While the percentage of mastery of reading skills increased by 11.12%.*

***Keywords:*** *CIRC, children's magazines, interests, reading skills*

**Abstrak:** **Penggunaan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan Media Majalah Anak-Anak untuk Meningkatkan Minat dan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Jogopaten Tahun Ajaran 2014/2015.** Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan minat dan keterampilan membaca.. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian ini menggunakan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN 1 Jogopaten tahun ajaran 2014/2015. Validitas data menggunakan teknik triangulasi yang berupa triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa, guru kelas IV, peneliti, dan teman sejawat. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan non tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan CIRC dengan media majalah anak-anak dapat meningkatkan minat dan keterampilan membaca dengan skor angket minat membaca mengalami peningkatan sebesar 12,73%. Sedangkan persentase ketuntasan keterampilan membaca mengalami peningkatan sebesar 11,12%.

**Kata kunci:** *CIRC, majalah anak-anak, minat, keterampilan membaca*

## PENDAHULUAN

Sekolah sebagai institusi pendidikan dan miniatur masyarakat perlu mengembangkan pembelajaran yang sesuai tuntutan kebutuhan era global. Salah satu upaya yang dapat dikembangkan oleh sekolah untuk mengaktifkan siswa yaitu dengan pembelajaran kooperatif.

Salah satu ciri keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siswa aktif untuk mencari informasi melalui berbagai sumber informasi yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Untuk memperoleh informasi bisa dengan berbagai cara, salah satu cara memperoleh informasi yaitu melalui aktivitas membaca.

Aktivitas membaca menjadi salah satu ciri siswa dengan kecepatan belajar yang baik karena aktivitas membaca tidak menunggu informasi itu datang dengan sendirinya, tetapi siswa dengan usahanya sendiri aktif mencari informasi. Keaktifan siswa untuk membaca tidak mungkin tercapai tanpa memiliki minat membaca.

Rendahnya minat membaca perlu sekali ditangani karena rendahnya skor kemampuan membaca disebabkan oleh minat membaca yang masih rendah. Sedangkan minat membaca yang rendah itu cenderung dipengaruhi oleh cara guru mengajar dan atau sarana membaca yang kurang memadai, strategi, teknik kurang tepat, atau teknik pembelajaran yang digunakan guru kurang sesuai dengan kondisi siswa (Somadayo, 2011:3).

Selain minat, perlu juga dikaji tingkat kualitas pemahaman siswa dalam membaca. Jika kualitas pemahaman membaca siswa baik yang menjadikan siswa menikmati kegiatan

membaca tentulah siswa akan tumbuh rasa keingintahuan terhadap pengetahuan lain yang belum diketahuinya.

Berdasarkan hasil angket yang dibagikan kepada siswa kelas IV SDN 1 Jogopaten dalam kegiatan observasi pada tanggal 25 November 2014, hasilnya yaitu bahwa siswa kelas IV SDN 1 Jogopaten yang berjumlah 18 siswa, semua siswa menyukai kegiatan membaca. Akan tetapi, frekuensi membaca mereka masih jarang. Selain itu, berdasarkan pengamatan peneliti pada bulan Februari yang dilakukan dua kali setiap minggu, ruang perpustakaan SDN 1 Jogopaten kurang dimanfaatkan secara optimal. Salah satu faktornya yaitu karena tidak ada pengelola perpustakaan. Siswa SDN 1 Jogopaten mengunjungi ruang perpustakaan untuk bermain, hanya sebagian kecil yang membaca.

Di sisi lain, berdasarkan hasil nilai ulangan harian bahasa Indonesia yang didapatkan siswa IV SDN 1 Jogopaten khususnya pada keterampilan membaca, nilai rata-rata kelas sebesar 74. Perolehan nilai ini dapat dikatakan sudah cukup baik, apalagi dihubungkan dengan tingkat minat yang dimiliki siswa yang masih tergolong rendah. Metode pengajaran yang sering dilakukan oleh guru kelas yaitu metode penugasan dan ceramah. Penggunaan metode ceramah seringkali digunakan untuk membahas tugas yang diberikan kepada siswa bukan untuk merangsang pemikiran siswa. Penggunaan metode ceramah ini menjadikan siswa terbiasa kurang mengembangkan pemikirannya, tetapi lebih terbiasa mendapatkan pengetahuan secara langsung tanpa adanya proses pengkonstruksian secara mandiri oleh siswa.

Berdasarkan keadaan yang terjadi di SDN 1 Jogopaten, perlu adanya peningkatan proses pembelajaran di kelas agar siswa lebih tertarik dan tingkat pemahaman siswa dalam membaca sebagai sarana mereka memperluas aspek pengetahuannya

Penggunaan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV SD menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV. Peneliti mengambil tindakan melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif CIRC dengan media majalah anak-anak untuk meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa kelas IV SDN 1 Jogopaten.

Berdasarkan penjelasan Slavin, Chambers, Madden, & Haxby (2014), *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, merupakan sebuah program yang komprehensif untuk mengajarkan membaca, menulis, dan seni berbahasa pada kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar. Pendekatan pembelajaran kooperatif menekankan tujuan-tujuan kelompok dan tanggung jawab individual. Stevens, dkk. (1987) menyampaikan bahwa penelitian tentang CIRC yang membuktikan bahwa metode ini mampu meningkatkan keterampilan bahasa serta keterampilan memahami bacaan pada siswa secara signifikan (Slavin, dkk., 2014:25).

Rahim (2009:94) menjelaskan bahwa majalah anak-anak bisa menjadi alternatif lain sebagai bahan bacaan di kelas karena majalah anak-anak menjadi daya tarik tersendiri bagi anak dengan karakteristik yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: apakah penggunaan CIRC

dengan media majalah anak-anak dapat meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa di kelas IV SD Negeri 1 Jogopaten Tahun Ajaran 2014/2015?

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa kelas IV SD Negeri 1 Jogopaten Tahun Ajaran 2014/2015 melalui penggunaan metode CIRC disertai media majalah anak-anak.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Jogopaten. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Jogopaten tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 18 siswa yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 5 siswa laki-laki.

Alat pengumpulan data yaitu instrumen tes yang berupa soal evaluasi dan instrumen non tes yang meliputi lembar observasi guru dan siswa, Analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pelaksana tindakan dalam penelitian ini adalah guru kelas IV SDN 1 Jogopaten. Observer dalam penelitian ini yaitu peneliti dan dua orang teman sejawat.

Model penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif yang dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tindakan dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil observasi terhadap kinerja guru dan respon siswa yang dilakukan oleh tiga observer terkait penggunaan model pembelajaran kooperatif metode CIRC dengan media

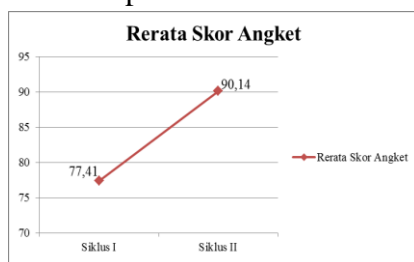
majalah anak-anak pada siklus I dan II, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Persentase Hasil Observasi Guru dan Siswa Tiap Siklus

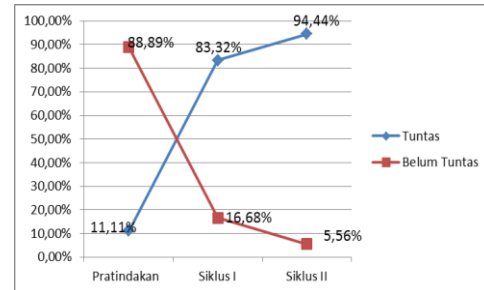
Siklus	Persentase Hasil Observasi (%)	
	Guru	Siswa
Siklus I	82,39	82,90
Siklus II	92,89	92,13

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa kinerja guru dan respon siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif metode CIRC dengan media majalah anak-anak dapat meningkatkan minat dan keterampilan membaca pada setiap siklusnya. Hal ini dibuktikan dengan persentase hasil observasi guru pada siklus I mencapai 82,39%, pada siklus II meningkat menjadi 92,89%. Adapun persentase hasil observasi siswa pada siklus I baru mencapai 82,90%, pada siklus II meningkat menjadi 92,13%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dan respon siswa terhadap pembelajaran sudah sangat baik dan optimal.

Persentase skor angket minat membaca dapat dilihat pada tabel 2 dan ketuntasan keterampilan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada pra tindakan, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel 3 berikut.



Gambar 1. Rerata Skor Angket Minat Membaca Siklus I dan Siklus II



Gambar 2. Perbandingan Persentase Ketuntasan Keterampilan Membaca Tiap Siklus

Berdasarkan gambar 1 dapat disimpulkan bahwa minat membaca siswa mengalami peningkatan dan gambar 2 menunjukkan persentase ketuntasan keterampilan membaca siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan Stevens, dkk. (1987) bahwa metode ini mampu meningkatkan keterampilan bahasa serta keterampilan memahami bacaan apada siswa secara signifikan (Slavin, dkk., 2014:25). Selain itu juga Saifulloh (2003) menyebutkan kelebihan metode pembelajaran *CIRC* yaitu pengalaman dan kegiatan belajar siswa akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak (Huda, 2013:221). Melalui kegiatan belajar yang relevan dengan perkembangan anak, anak tidak terbebani dan dapat menikmati kegiatan membaca

Adapun kendala yang terjadi yaitu a) siswa masih terlihat membedakan teman, b) siswa kurang percaya diri dalam membaca kosakata sulit dan memberikan umpan balik atas pembacaan rangkuman pasangannya, c) siswa sulit dan membutuhkan waktu yang lama untuk menemukan kosakata

dalam kamus, d) siswa tidak menggunakan strategi “daftar yang hilang”, e) siswa tidak saling memberikan dukungan kepada teman satu timnya, tetapi justru saling menyalahkan teman satu timnya, f) siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan kesimpulan materi dan menanyakan hal-hal yang kurang dipahami, g) siswa kurang fokus pada pelajaran, solusi yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala tersebut yaitu a) guru memotivasi siswa agar bersikap saling menyayangi dan tidak membedakan teman, b) guru memberi motivasi kepada siswa agar mereka melaksanakan setiap langkah pembelajaran dengan tertib, c) guru membimbing siswa dalam mencari kosakata dalam kamus dan menyediakan kamus sederhana agar waktu yang dibutuhkan lebih efektif, d) guru memberi motivasi kepada siswa agar mereka melaksanakan setiap langkah pembelajaran dengan tertib, e) guru memberi motivasi kepada siswa agar mereka saling bekerja sama dengan teman satu timnya dan saling mendukung untuk kebaikan bersama, f) guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan dan memotivasi siswa agar percaya diri dalam menyampaikan kesimpulan pelajaran, g) guru dapat memasuki dunia siswa dengan baik sehingga ketika menjumpai siswa yang kurang fokus dengan materi, guru dapat mengalihkan pusat perhatian siswa ke materi yang sedang disampaikan.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif metode CIRC dengan media majalah anak-anak dapat meningkatkan minat dan keterampilan membaca sis-

wa kelas IV DDN 1 Jogopaten tahun ajaran 2014/2015.

Peneliti memberikan beberapa saran bagi guru, siswa, dan sekolah agar kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia semakin meningkat dengan baik. Guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan media majalah anak-anak, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia agar kegiatan belajar mengajar berjalan sinergis dengan apa yang diharapkan. Siswa harus selalu semangat dalam belajar dan berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan memaksimalkan model pembelajaran kooperatif metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan media majalah anak-anak melalui pembelajaran Bahasa Indonesia. Bagi sekolah, sebaiknya melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran agar lebih bervariasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Rahim, F. (2009). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slavin, R.E., Chambers, B., Madden, N.A., & Haxby, B. (2014). *Membaca Membuka Pintu Dunia [2 Million Children Success for All]*. Terj. Erick Setiyawati Rahmat Fajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Somadayo, S. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.